Tajuk Rencana Kedaulatan Rakyat

Kedewasaan Berdemokrasi Selalu Diuji

BURSA saham di Indonesia bereaksi positif sehari setelah pemilu presiden,

Rupiah pun menguat terhadap dolar Amerika Serikat. Meski masyarakat dibingungkan oleh silang sengkarut 'Quick Count', tapi kestabilan politik dan lancarnya pemilu presiden berkontribusi positif pada perdagangan.

Harapan baru. Pasar menyambut baik perubahan dan mengapresiasi penyelenggaraan Pilpres yang berlangsung damai.

Kebanyakan para analis dan pebisnis berpandangan, pasar uang dan pasar modal, nature-nya memang responsif. Selama dua pekan mendatang menjelang keputusan KPU, pasti akan ada dinamika. Pasar secara reaktif pasti akan mengapresiasi siapa pun kandidat yang terpilih nanti. Dua Capres sudah memaparkan platform ekonomi, dan tidak ada program dari dua belah pihak yang mendapat penolakan dari pasar. Namun tren naik ini akan bersifat sementara karena belum ada perubahan berarti dari kebijakan ekonomi Indonesia.

Kestabilan politik dan lancarnya Pilpres melonjakkan citra Indonesia sebagai negara demokrasi terbesar ke-4 di dunia. Silang sengkarut 'Quick Count' yang ramai dibicarakan warga semua strata cepat disusul seruan dari berbagai pihak agar para Capres-Cawapres dan pendukungnya menahan diri. Bahkan pimpinan tertinggi Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama, Din Syamsudin dan Said Aqil Siradj sudah memberi 'warning'. Semua seruan itu tentunya demi kestabilan ketenteraman dan kedamaian hidup rakyat di seluruh Indonesia.

TNI, Polri dan para tokoh masyarakat tentunya sudah mengantisipasi sedini mungkin untuk mencegah segala hal yang bisa menimbulkan konflik horizontal maupun vertikal. Presiden SBY juga memerintahkan aparat Polri dan TNI mencegah sekaligus tidak menoleransi tindak kekerasan dalam bentuk apapun.

Komisi Pemilihan Umum akan mengumumkan hasil Pilpes 22 Juli nanti. Jika melihat bentuk-bentuk pertaruhan, maka yang kalah bertaruh berarti rugi dana dan tenaga, sehingga untuk 'legowo' dan iklas menerima kekalahan diperlukan jiwa besar, karena realita kekalahan tak bisa ditolak. Pilpres juga suatu pertaruhan, dan yang kalah dengan selisih suara tipis pun mau tak mau harus menerima kekalahan, termasuk para pendukung dan simpatisannya. Sehingga 22 Juli nanti akan menjadi ujian kedewasaan berdemokrasi dan 'uji jiwa besar' bangsa Indonesia.

Yang jelas, pemerintahan hasil Pilpres 2014 harus menghadapi berbagai tantangan, antara lain pembenahan birokrasi, pemberantasan korupsi, dan penambahan infrastruktur yang harus segera diselesaikan. Selama bertahun-tahun, politik mengandalkan ekspor bahan mentah tak lagi booming, pertumbuhan ekonomi turun sampai tingkat terendah dalam lima tahun terakhir. Perusahaan mengeluh tentang korupsi, biaya transportasi tinggi, masa tunggu panjang di pelabuhan dan kurangnya pekerja yang berkualifikasi. Memberi harapan akan adanya kepastian hukum dalam investasi di Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang bersifat turunan dari undang-undang ataupun bersifat permen (peraturan pemerintah) tak saling bertentangan dengan undang-undang lainnya. ❑ **- c**.

Merekam Keistimewaan dalam Kraton Digital

I Made Andi Arsana

ADA yang berbeda di Kraton Yogyakarta 5-7 Juli. Sejumlah orang datang dengan seperangkat alat yang tidak lazim terlihat di Kraton: *Terrestrial Laser Scanner* (TLS). Alat ini bisa memancarkan sinar laser untuk merekam objek bangunan dengan akurat dan mewujudkannya dalam bentuk digital tiga dimensi. Adalah Jurusan Teknik Geodesi UGM bekerja sama dengan alumni di PT Lidar Indonesia dan PT Leica Geosystem yang mewujudkan gagasan itu. Para surveyor itu melakukan pengabdian masyarakat dalam rangka Dies Teknik Geodesi UGM ke-55.

Yogya istimewa, kita semua tahu. Kraton adalah salah satu tanda keistimewaan yang penting bagi Yogya. Bangunan Kraton, seperti halnya bangunan lain, sesungguhnya terancam keberadaannya oleh kondisi alam, polusi, bencana, peperangan dan kurangnya perawatan. Bangunan bersejarah ini dengan mudah bisa punah jika tidak dijaga. Hal yang lebih penting, renovasi dan rekonstruksi bangunan bersejarah ini juga tidak mudah dilakukan jika tidak atau belum pernah dilakukan dokumentasi yang sistematis dan akurat. Sebagai contoh, bagaimana mungkin Kraton bisa dibangun kembali sesuai bentuk aslinya jika dokumentasi teknis terhadap bentuk aslinya tidak pernah ada.

Supaya tidak mengalami nasib yang sama seperti banyak tinggalan peradaban lainnya, pemeliharaan terhadap Kraton Yogyakarta mutlak diperlukan. Pemeliharaan ini dapat dilakukan dengan pendokumentasian yang berfungsi untuk konservasi yang membutuhkan tingkat ketelitian dan kerincian tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan sains, khususnya bidang ilmu keteknikan.

Bidang ilmu Geodesi dan Geomatika mampu memberikan kontribusi dalam rangka konservasi Kraton Yogyakarta. Dengan menerapkan konsep penentuan posisi, dapat ditentukan detil geometri bangunan Kraton Yogyakarta secara tiga dimensi menggunakan TLS. Secara sederhana, penggunaan TLS ini seperti membuat cetakan untuk suatu objek dan menyimpannya dengan baik. Jika karena suatu alasan objek sebenarnya rusak atau berubah bentuk, maka bentuk itu bisa dibuat lagi menggunakan cetakan yang sudah ada tersebut. TLS, pada prinsipnya, dapat membuat cetakan digital bagi bangunan bersejarah yang sudah ada.

Sultan HB X menyambut baik gagasan ini dan segera mengizinkan ketika tim Teknik Geodesi dan Geomatika UGM melakukan audiensi dengan beliau 12 Juni lalu. Dukungan serupa juga datang dari Bappeda dan dinas terkait lainnya. Itulah awal cerita mengapa sekumpulan surveyor dengan seperangkat pe-

mindai laser berada di sekitar Kraton Yogyakarta pada 5-7 Juli 2014. Mereka menerapkan disiplin Geodesi dan Geomatika untuk merekam jejak peradaban yang tercatat rapi dalam relief bangunan Kraton. Pagelaran dan Siti Hinggil menjadi sasaran utama karena di situlah UGM berawal. Jika saja Sultan HB IX tidak membuka lebar pintu Kraton untuk dijadikan tempat belajar, mungkin sejarah akan berkisah lain tentang UGM.

Jika sudah selesai, proses ini menghasilkan sebuah bentuk digital tiga dimensi yang akurat. Purwarupa atau prototype bangunan Kraton Yogyakarta akan tercipta. Jika terjadi sesuatu dengan Kraton dan hendak dilakukan pemugaran, data digital ini menjadi rujukan utama, sehingga rekonstruksi bisa dilakukan dengan tepat dan cepat.

Indonesia yang kaya akan tinggalan bersejarah perlu menggunakan pendekatan sains dan teknologi semacam TLS ini untuk melakukan konservasi dan dokumentasi. Ada ribuan atau mungkin jutaan bangunan penting yang jika tidak direkam mungkin akan lenyap dan terlupakan oleh generasi yang jauh lebih muda. Mulai dari Kraton, candi, bentang alam yang unik hingga artefak penanda peradaban, semua itu layak diabadikan. TLS hadir dengan solusi, mendekatkan teknologi tinggi dengan tradisi asli.

Proses pendokumentasian ini lebih dari sekadar penerapan teknologi Geodesi dan Geomatika untuk mendokumentasikan bangunan. Kegiatan ini merupakan sebuah bukti kolaborasi berbagai disiplin yang berbeda untuk tujuan yang lebih besar. Di mata seorang surveyor Geodesi, karya mereka bisa saja dipandang hanya sebagai sekumpulan koordinat dan angka yang teliti. Dengan mengukur koordinat tinggalan peradaban ini, angka-angka itu bermakna lebih besar, melampaui domain teknis semata. Pendokumentasian Kraton Yogyakarta ini, pada akhirnya, bukan sekadar penerapan teknologi tinggi. Bagi Yogyakarta, ini usaha merekam keistimewaan dalam bentuk Kraton digital. ❑ **- c**.

*) ***I Made Andi Arsana PhD**,*
Dosen Teknik Geodesi UGM, Ketua Panitia Peringatan Dies Teknik Geodesi ke-55.
Tulisan ini adalah pendapat pribadi.

Maksimum 600 Kata

PARA pengirim naskah Opini KR harap membatasi panjang naskah maksimum 4.000 karakter atau setara sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat dan nomor telepon. Naskah harap dikirim ke alamat email opinikr@gmail.com

Pikiran Pembaca

Naskah disertai fotocopi Identitas diri dan nomor telepon • isi tanggung jawab penulis

Undangan An Evening Meditation for Inner Peace

MENGUNDANG masyarakat untuk hadir pada acara *An Evening Meditation for Inner Peace*.

Memperkenalkan teknik-teknik meditasi untuk ketenangan dan kedamaian diri bagi pemula maupun yang pernah bermeditasi. Dan dilanjutkan dengan berbuka bersama bagi yang berpuasa.

Diadakan pada Sabtu, 12 Juli 2014 pukul 16.00 - 17.30 WIB (*on time*) di Anand Krishna Centre for Wellbeing & Self Empowerment, Jl Kaliurang Km 8,5 Perum Dayu Permai P-18. Info dan pendaftaran: Lily (0816677225/ 0274-882582). Mohon mendaftar terlebih dahulu. ❑ **- o**. (887-2014).

Ahmad Syukri

Pengajian Rutin Ahad Kedua di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Gunung Sempu

DIVISI Dakwah dan Pascahaji Pondok Pesantren Hamalatul Quran Gunung Sempu mengundang segenap kaum muslimin dan jemaah pascahaji Rindu Ka'bah Yogyakarta untuk hadir pada pengajian rutin Ahad kedua di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Gunung Sempu, Kembaran RT 08 Tamantirto, Kasihan, Bantul (Selatan Padepokan Bagong Kusudiardjo), besok Ahad 13 Juli 2014 pukul 06.30 WIB sd selesai.

Materi tafsir ayat-ayat hukum insya Allah akan disampaikan Ustad Abdus Salam Lc.

Kajian rutin ini diselenggarakan dalam rangka menjalin silaturahmi di antara kaum muslimin serta dalam rangka menjaga kemabruran haji bagi jemaah pascahaji, dengan menambah pengetahuan agama. Acara ini gratis, tidak dipungut biaya, telepon (0274) 372602). Terima kasih. ❑ **- o**. (886-2014).

Divisi Dakwah dan Pascahaji PP Hamalatul Quran Gunung Sempu, *Bantul, DIY.*

Perlu Standar Sistem Angkutan Massal

KENDARAAN angkutan umum menjadi primadona, itulah goal akhirnya.

Dapat mencapainya apabila ada Standar Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM), pertama Standar Sarana Kendaraan (SSK), misalnya lantai bus AKDP, AKAP, angkot, angkudes, angkutan perkotaan ditetapkan sama tinggi, seperti model lantai halte Trans Jogja dan Trans Jakarta, baik yang kanopi maupun portable, pasti menghilangkan naik turun penumpang di sembarang tempat dan sediakan fasilitas kendaraan yang manusiawi untuk anak-anak, perempuan dan ibu hamil, difabel dan lansia, kedua, mengganti sistem setoran dengan gaji atau honor tetap, pasti menghilangkan sok jagoan jalanan, seperti serobot lampu merah, APILL, ketiga, standar rekruitmen operator terutama sopir, dengan syarat lolos fit and propertest, keempat, awak bus wajib bangga berseragam perusahaan dan tempel pasfoto di dask board pengemudi, pastikan sebagai pelayan publik yang ramah dan sopan, murah senyum.

Standar Profil Jalan (SPJ), antara lain standar profil jalan nasional (SPJN), misalnya di DIY yang ke arah Magelang dan Purworejo, dibuat standar sama dengan profil yang ke arah Solo, namun dengan meminimalisir persimpangan bertraffic light/APILL. Begitu juga standar profil jalan (SPJ) untuk jalan provinsi dan jalan kota/kabupaten. Sangat mungkin untuk jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota di seluruh wilayah NKRI.

Standar Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas, misalnya dengan lajur khusus bus angkutan penumpang umum, lajur khusus kendaraan lambat, fasilitas penyeberangan jalan misalnya overbridge, fasilitas trotoar bagi pejalan kaki yang aman dan nyaman; hilangkan pedagang di trotoar, hilangkan pasar tumpah di jalanan, bersihkan parkir di badan jalan, yang merupakan biang kerok kemacetan dan rawan kecelakaan lalu lintas, berikan kepada mereka fasilitas di luar badan jalan, lengkapi traffic engineering (rekayasa lalu lintas) dengan rambu lalu lintas. Marka jalan berkualitas prima (misal cat ditanggung tidak luntur) atau devider. Untuk meminimalisir APILL dengan sistem bondary, dll. Manajemen dan rekayasa lalu lintas yang bersifat larangan dan perintah harus mempunyai kekuatan hukum tetapi, demi penegakan hukum yang tegas, manusiawi dan pasti, oleh aparat penegak hukum di jalan, yaitu Kepolisian RI dengan SDM yang berkualitas, sesuai ketentuan yang berlaku sekarang (Undang Undang No 22 Tahun 2009 tentang LALJ). Gerakan pengawasannya oleh aparat dibantu masyarakat sendiri, agar tidak tertutup apapun, seperti iklan, cat dan lain sebagainya.

Standardisasi Standar Pelayanan Mutu Minimal (SPM-M) khusus transportasi umum massal di jalan (SAUM) di Indonesia, mestinya telah masuk Standar Millenium Development Goal's (MDG's), yaitu transportasi terpadu sistem dan yang manusiawi Pantjasilais, dalam wadah NKRI.

Mari kita berjuang bersama DPR dan DPRD yang akan datang. ❑ **- c**. (480-2014).

Ir Widiastjarjo, *Samironobaru 19 Telp 584319 Yogya, HP 081328834732, email wcaryo@yahoo.com.*

Koperasi dan Identitas Ekonomi Kerakyatan

Mailatun Nasiroh

DALAM sejarah perjalanan bangsa-bangsa di dunia, selalu menempatkan koperasi untuk memerangi kemiskinan dan kepincangan yang ditimbulkan oleh sistem perekonomian kapitalis. Di Indonesia, koperasi dipelopori oleh R Aria Wirioatmadja, patih di Purwokerto (1896), dan dilanjutkan oleh tokoh-tokoh pergerakan lain. Mereka berdiri untuk kepentingan bersama yang berasaskan pada kekeluargaan dan keadilan.

Koperasi kerap dijadikan sistem gerakan ekonomi alternatif untuk menyelamatkan stabilitas kehidupan rakyat kacil. Kita lihat pada sejarah kelam bangsa ini, yaitu masa penjajahan Belanda dengan model sistem perekonomian tanam kerja paksa, monopoli dan sistem perekonomian kapitalisme liberal. Keuntungan sistem itu berjalan hanya untuk menghisap kekayaan alam kita dan memeras rakyat untuk kepentingan golongan penjajah.

Kita harus mengakui koperasi sebagai konter dari semua tindakan yang tidak menguntungkan rakyat. Mubyarto (2002) menegaskan bahwa ekonomi rakyat sebagai mata pencaharian sebagian besar rakyat (rakyat banyak) memiliki daya tahan tinggi terhadap ancaman dan goncangan-goncangan harga internasional.

Karena koperasi menggunakan sistem yang modalnya dimiliki secara bersama-sama oleh seluruh konsumen dan karyawan koperasi itu. Dengan kata lain, koperasi sejati adalah koperasi yang tidak mengenal diskriminasi sosial, agama, ras, dan antar golongan dalam menentukan kriteria keanggotaamya.

Koperasi Kehilangan Identitas

Seiring kemajuan zaman, semakin nampak koperasi kalah pamor dengan merebaknya sistem perekonomian kapitalisme liberal. Koperasi yang dulu pernah menjadi penyelamat rakyat dari sistem perekonomian kapitalis kini dianggap tidak relevan lagi oleh pemerintah. Bangsa kita benar-benar telah menenggelamkan sistem perekonomian koperasi ke tong sampah. Jubah koperasi telah berganti dengan spirit perekonomian neoliberalisme.

Ha itu menunjukkan tanda-tanda pupusnya spirit perekonomian koperasi itu telah tampak, mulai dari kian timpangnya jurang pemisah antara orang kaya dan miskin, lenyapnya sumber daya alam kita dengan dimonopoli oleh satu golongan serta mandulnya peran negara untuk mengatur sistem perekonomian. Kapitalisme liberal hingga berubah bentuk menjadi neoliberalisme yang mempunyai spirit kekejaman yang sama untuk menghisap kekayaan bangsa kita dengan cara memutus intervensi pemerintah terhadap pasar menjadi lebih populer.

Padahal dalam Pasal 33 UUD 1945 disebutkan, keikutsertaan anggota masyarakat dalam memiliki faktor-faktor produksi itulah antara lain yang menyebabkan dinyatakannya koperasi sebagai bangun perusahaan yang sesuai dengan sistem ekonomi kerakyatan. Sebagaimana diketahui, perbedaan koperasi dari perusahaan perseroan terletak pada diterapkannya prinsip keterbukaan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam lapangan usaha yang dijalankan oleh koperasi untuk turut menjadi anggota koperasi (Hatta, 1954).

Patahnya kekuatan perekonomian rakyat dan menangnya perusahaan-perusahaan asing sudah menjadi tradisi harian di bangsa kita. Minimarket, dan mal-mal lainnya berdiri di mana-mana. Di saat yang bersamaan, warung-warung kecil yang menjadi tumpuan utama bagi rakyat kelas menengah ke bawah untuk menghidupi keluarga dan anaknya mati suri, bahkan kadang gulung tikar. Sejatinya, negara berpihak terhadap rakyat nyata-nyata tidak mampu berperan apa-apa. Negara sudah tak bisa lagi menampakkan perannya sebagai pengayom, pendamping, dan perangkul rakyat. Negara telah kehilangan nyali untuk membela dan mendahulukan kepentingan orang banyak. Negara hanya menjadi tukang stempel yang senantiasa didikte oleh kepentingan-kepentingan asing.

Peran Pemerintah

Pada momentum peringatan Hari Koperasi 12 Juli 2014, yang bertepatan dengan baru digelarnya Pilpres 9 Juli 2014, sangat penting untuk membaca ulang sistem perekonomian kita yang telah berjalan, memikirkan ulang sistem perekonomian sekarang, dan merefleksikan kembali spirit perekonomian ala koperasi yang telah menjadi tulang punggung perjalanan sejarah bangsa Indonesia.

Siapa pun presiden yang terpilih, spirit perekonomian koperasi adalah roh perjalanan perekonomian bangsa kita yang harus digalakkan. Menumbuhkembangkan spirit koperasi yang berasaskan pada kekeluargaan butuh keberanian para pemimpin kita. Tak lepas dari peran pemerintah, harus bisa mengontrol dan membatasi liarnya perusahaan asing yang menghisap kekayaan kita. Pemerintah harus berani berhenti berkongkalikong dengan perusahaan asing dan beralih pada kepentingan rakyat bersama. ❑ **- c**.

) Mailatun Nasiroh, *Peneliti Utama di Centre for Developing Islamic Gender (CDiG) Yogyakarta.*

Pojok KR

Anggota DPRD Gunungkidul lesu lantaran akhir jabatan sudah dekat.
- Masa bergairah ada waktunya.

***

110 Koperasi di Kebumen tidak aktif.
- Gairah berkoperasi tak selalu baik.

***

Sampah di Karanganyar melimpah saat lebaran.
- Kalau duit dari pemudik juga melimpah, asyik!

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi.
Komisaris Utama: Drs HM Romli. **Direktur Utama:** dr Gun Nugroho Samawi.
Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Umum: HM Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Mussahada, Drs Hudono SH, Joko Budhiarto. **Manajer Litbang Diklat Redaksi:** Wismoko Poernomo, **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Suhadi Sukarno S, Drs Sihono HT, H Soeparno S Adhy, Drs Widyo Suprayogi, Dra Esti Susilarti MPd, Yon Haryono Hadi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Primaswolo Sudjono SPt, Drs Swasto Dayanto, Hanik Atfiati, MN Hassan, Herry Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Sulistyo Sutopo, Drs Hasto Sutadi, Eko Boediantoro, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H Chaidir, M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Isdiyanto SIP (Pjs Ka Biro Semarang), H Imong Dewanto (Pjs Ka Biro Jakarta), Qomarul Hadi (Ka Biro Surakarta), Edhi Romadhon (Ka Biro Purwokerto), Drs M Thoha (Ka Biro Kedu Utara), Gunarwan (Ka Biro Kedu Selatan), R Agussutata (Ka Sub Biro Kulonprogo), Sri Warsiti (Ka Sub Biro Klaten & Boyolali), Y Agus Waluyo (Ka Sub Biro Gunungkidul), Sukaryono BA (Pjs Waka Biro Semarang). **Fotografer:** Yuwono, Effy Widjono Putro. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 25.000,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) .. Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 46.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Bank: Bank BNI - Rek. Giro: 003.044.0854, Bank Bukopin - Rek. No. 1000.103.04.3, Dinas Giro dan Cekpos No.j.15.78
Dicetak di Percetakan "Kedaulatan Rakyat" Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Kantor Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com.
Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B Jakarta Timur 13120, telp (021) 8563602, fax: 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Alfons Suhadi, H Margono Herwoto, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Kedu Utara:** Jalan Achmad Yani No 133, telp (0293) 363552 dan 362502 Magelang. Kepala Perwakilan Sumiyarsih. **Surakarta:** Jalan Bhayangkara No.13 (lama no. 42) telp dan Fax (0271) 718015, Surakarta 57141. Kepala Perwakilan Dra Hermin Lestari, **Semarang:** Jalan Lampersari No. 62, telp (024) 8315792, 8448622, Pjs Kepala Perwakilan Sutardi, **Purwokerto:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, telp (0281) 622244, Fax (0281) 621797, Kepala Perwakilan Ach. Pujiyanto SPd. **Kedu Selatan:** Jalan Veteran Blok A Kav. 6 Purworejo Plaza, telp/fax (0275) 321848. Kepala Perwakilan Suprapto SPd. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, telp 774738 Kepala Sub Perwakilan Suyatno, **Klaten & Boyolali:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3 Bendogantungan Klaten, telp (0272) 322756, Kepala Perwakilan Drs Guno Indarjo. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul, Telp 393562, 394707Kepala Sub Perwakilan Grahito. Homepage: www.kr.co.id.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.